

PEMBERIAN INFUSA TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) TERHADAP KUALITAS KARKAS BROILER

Oleh

Tri Murti Handayani

RINGKASAN

Broiler adalah jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi dalam memproduksi daging. Namun, broiler memiliki kekurangan yaitu mudah stres. Turunnya produktivitas broiler dapat dicegah dengan penambahan suplemen. Produk karkas yang diberi suplemen dikhawatirkan dapat menimbulkan residu. Temu ireng digunakan sebagai bahan alami sebagai alternatif suplemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas karkas broiler yang diberikan infusa temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) pada air minum dengan dosis yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di Kandang Politeknik Negeri Lampung dan Laboratorium Analisis Politeknik Negeri Lampung pada 31 Desember 2021 sampai dengan 27 Januari 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) pada dosis 60% memberi hasil terbaik terhadap bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas dan belum memiliki pengaruh terhadap pH daging dan susut masak. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) dengan metode ekstraksi yang berbeda untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas karkas broiler.

Kata Kunci : temu ireng, karkas broiler

DISTRIBUTION OF TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) INFUSION ON BROILER CARCASS QUALITY

By

Tri Murti Handayani

ABSTRACT

Broiler is a superior breed of chicken from cross-breeding of chicken breeds that have high productivity in meat growth. However, broilers have the disadvantage of being easily stressed. The decrease of broiler productivity can be prevented by the addition of supplements. Carcass products that are supplemented are feared to cause residues. Temu ireng is used as a natural ingredient as an alternative supplement. The purpose of this study is to analyze the carcass quality of broilers given temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) infusion in drinking water with different doses. This research was conducted at the Lampung State Polytechnic Cage and Lampung State Polytechnic Analysis Laboratory on 31 December 2021 to 27 January 2022. Based on the results of the study, it can be concluded that the administration of temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) infusion at a dose of 60% gave the best results on live weight, carcass weight and carcass percentage and had no effect on meat pH and cooking loss. It is necessary to do further research on the provision of temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) with different extraction methods to determine the effect on broiler carcass quality.

Kerwords : temu ireng, boiler carcass